



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 210/Kpts/SR.120/3/2006**

TENTANG

**PELEPASAN JERUK KEPROK GAYO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi jeruk, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jeruk keprok Gayo memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah bulat gepeng, kulit buah berwarna oranye, daging buah berwarna oranye dengan rasa manis, kulit ari mudah dikupas, aroma sangat tajam, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas jeruk keprok Gayo sebagai varietas unggul;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 060 / BBN / XI / 2005 tanggal 24 Nopember 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas jeruk keprok Gayo sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi jeruk keprok varietas Gayo seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,



ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. UPTD Balai Perbenihan Pertanian Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 210/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI JERUK KEPROK VARIETAS GAYO

Asal tanaman	: Paya Tumpi, Kecamatan Kota, Kabupaten Aceh Tengah, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Silsilah	: seleksi pohon induk tunggal
Golongan varietas	: menyerbuk silang
Bentuk batang	: silindris
Lingkar batang	: ± 97 cm
Bentuk percabangan	: menjorong keatas
Bentuk daun	: lonjong
Tepi daun	: berombak
Ujung daun	: tumpul
Panjang daun	: ± 12 cm
Lebar daun	: ± 4 cm
Panjang tangkai daun	: $\pm 1,7$ cm
Panjang sayap daun	: $\pm 1,1$ cm
Lebar sayap daun	: $\pm 0,3$ cm
Jumlah tulang daun	: 6 tulang daun
Warna daun bagian atas	: hijau
Warna daun bagian bawah	: hijau
Bentuk bunga	: seperti lonceng
Warna bunga	: putih
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: kuning
Warna benang sari	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 2 – 4 bunga
Jumlah buah pertandan	: 1 – 3 buah
Ukuran buah	: tinggi ± 10 cm; diameter $\pm 8,5$ cm
Bentuk buah	: bulat gepeng
Permukaan buah	: kasar
Panjang tangkai buah	: $\pm 1,8$ cm
Diameter tangkai buah	: $\pm 0,3$ cm
Tebal kulit buah	: $\pm 0,5$ cm
Tingkat kekerasan buah	: lunak
Jumlah juring per buah	: 11 juring
Warna buah matang	: oranye
Warna daging buah	: oranye
Rasa buah	: manis
Tekstur daging buah	: berserat
Jumlah biji	: 5 – 7 biji
Ukuran biji	: tinggi ± 8 mm; diameter ± 4 mm
Bentuk biji	: oval
Warna biji	: krem
Permukaan biji	: halus, berurat jelas
Kandungan vit C	: 0,31 mg
Kadar air	: 83 %
Kadar gula	: 9 %
Kadar asam citrat	: 0,05 mg/kg
Kadar asam oksalat	: 0,02 mg/kg
Berat buah rata-rata	: 195 g
Hasil	: 100 kg/pohon

Identitas pohon induk tunggal : tanaman milik bapak Arifin Desa Pantan Jerik, Kecamatan Bebesan, Kabupaten Aceh Tengah, Propinsi nanggroe Aceh Darussalam dengan PIT No. Pi/JR/b/XII/550

Perkiraan umur pohon induk tunggal : 19 tahun

Keterangan : berapdatasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900 – 1.300 m dpl

Pengusul : UPTD Balai Perbenihan Pertanian Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam

Peneliti : T. Azharsyah, A.M.Budi Aswadi, Maryana, Nabhani, Juned, A. Mukthi, Abdul Rahman, Badriah, Zuhra Juned, M. Syarif



 MENTERI PERTANIAN,
 ANTON APRIYANTONO